

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan pada Februari-Juli 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Mlati yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di jantung kota kecamatan Mlati yang merupakan sekolah yang menjadi sasaran bagi pelaksanaan PPL UNY 2015. SMA Negeri 1 Mlati beralamat di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

Lokasi SMA N 1 Mlati cukup strategis, karena berada di jalur yang dilalui oleh angkutan umum serta berada dekat dengan fasilitas-fasilitas umum seperti kantor kecamatan, puskesmas, kantor polisi, ATM, dan pusat perbelanjaan. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena tata letak ruang kelas yang cukup jauh dari pintu gerbang sekolah maka kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan yang berlalu-lalang di jalan raya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terdukung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Mlati. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 1 Mlati adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 1 Mlati sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, sepak bola), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

#### 1. Kondisi Fisik Sekolah

##### a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Mlati memiliki 3 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, serta ruang Tata Usaha (TU). Ketiga ruangan ini terletak di sebelah timur menghadap ke barat membujur dari utara ke selatan. Ruang guru berada di paling selatan, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru, perangkat mengajar seperti

remote, proyektor, dan komputer. Di ruang guru ini juga terdapat Finger Print yang berfungsi sebagai alat presensi bagi para guru dan karyawan.

Di sebelah utara ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terbagi menjadi 2 ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari meja dan kursi untuk menerima tamu.

Ruang paling utara adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

b. Ruang Kelas

- 1) Kelas X sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 4 kelas umum
- 2) Kelas XI sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS
- 3) Kelas XII sebanyak 4 kelas yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan belajar mengajar yang cukup memadai antara lain: meja, kursi, white board, penghapus, spidol, LCD Proyektor, almari, kipas angin, dan CCTV di setiap kelasnya. Selain itu juga telah dipasang wifi di setiap jenjang kelas.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer. Laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan laboratorium fisika terbagi menjadi tiga ruangan yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta keran air dan bak yang menempel pada dinding. Ruangan ini dilengkapi dengan white board, spidol, penghapus, LCD Proyektor. Ruangan selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja, kursi, dan rak untuk meletakkan buku dan jas praktikum. Ruangan terakhir adalah gudang, yang digunakan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum.

Laboratorium selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak dekat dengan tempat parkir siswa. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran. Laboratorium komputer juga difasilitasi dengan koneksi internet/ wifi.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Mlati terletak di sebelah selatan laboratorium kimia. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital. Dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Di dalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan BK terletak di halaman depan SMA Negeri 1 Mlati dan dekat dengan gerbang sekolah. Ukuran sekitar 4x3 meter yang terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama terdiri dari 2 pasang meja kursi untuk guru BK, dan ruangan kedua terdapat sofa, meja, dan lemari.

Dalam ruang Bimbingan dan Konseling sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai yaitu 2 printer dan sinyal wifi sehingga memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas. Selain itu, di ruang BK juga terdapat kotak masalah dan papan bimbingan yang merupakan media bimbingan bagi para siswa.

f. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Basket
- 3) Gudang untuk menyimpan peralatan olahraga

g. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Piket
- 4) Ruang UKS
- 5) Koperasi Sekolah
- 6) Kamar mandi siswa dan guru
- 7) Tempat parkir siswa
- 8) Tempat parkir Guru dan Karyawan
- 9) Kantin
- 10) Pos satpam

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA Negeri 1 Mlati saat ini kembali menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan setelah sebelumnya menerapkan Kurikulum 2013 selama satu semester.

b. Potensi Guru

Guru berjumlah 33 orang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa nonPNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Guru-guru SMA Negeri 1 Mlati tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan ada 11 orang yang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 1 orang dan penjaga sekolah atau keamanan 1 orang, bagian laboratorium 1 orang.

d. Potensi Siswa

Potensi peserta didik di SMA N 1 Mlati termasuk aktif, baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. Kuantitas 12 kelas dengan masing-masing angkatan berjumlah 4 kelas, kelas X berjumlah 120 peserta didik, kelas XI berjumlah 125 peserta didik, dan kelas XII berjumlah 127 peserta didik. Jumlah siswa SMA N 1 Mlati dari 12 kelas berjumlah 372 siswa.

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

1) Potensi Akademik Siswa

Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa di bidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang OPSI bidang Penelitian IPS dan Humaniora. Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa di bidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.

2) Potensi Nonakademik Siswa

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, rokakris, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR dll. Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket dan futsal.

e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Negeri 1 Mlati merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berdekatan dengan fasilitas umum seperti kantor camat, puskesmas, kantor polisi. Walaupun letak sekolah dekat dengan jalan raya, namun sekolah ini mempunyai tata letak yang sangat strategis sehingga suara bising tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Bidang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu:

## 1. Bidang fisik

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mlati

## 2. Bidang nonfisik

Bidang nonfisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMA Negeri 1 Mlati dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMA Negeri 1 Mlati menuju persaingan global.

Untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi:

### 1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

#### a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas.

#### b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

Di samping layanan orientasi ditujukan untuk siswa baru, layanan ini juga untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya.

#### c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri.

#### d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan.

#### e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

### 2. Pelayanan Responsif

#### a. Konseling Individual

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah, dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat sehingga mampu memecahkan masalahnya.

#### b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

#### c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan kasus dilakukan kepada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif / pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru / praktikan mata pelajaran, wali kelas, staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing / mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing / mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

#### d. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik.

e. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerja sama dengan para orang tua peserta didik. Kerja sama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah. Kerja sama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

f. Peer Guidance (Bimbingan Teman Sebaya)

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing.

g. Konferensi Kasus

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup. Dalam praktik ini praktikan melakukan konferensi kasus bersamaan dengan guru pembimbing dan orang tua / wali siswa.

h. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan home visit merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

### 3. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan; dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

#### 4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal Februari-Juli 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran, dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada Agustus 2015.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, setiap kelompok terdiri dari 14 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karier, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.

#### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMA Negeri 1 Mlati, yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan selama Praktikan melakukan PPL di SMA Negeri 1 Mlati.

##### **1. Praktik Persekolahan**

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara

langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah piket dan cek kehadiran siswa (presensi siswa), serta upacara bendera. Kegiatan piket ini rutin dilakukan di sekolah setiap pagi (pukul 07.10) hingga siang hari (pukul 14.00). Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan piket pada hari Kamis dan Sabtu setiap minggunya. Dalam piket ini, praktikan melakukan administrasi kegiatan siswa secara keseluruhan, mem-back-up ketika ada guru yang berhalangan mengisi kelas, dan menerima tamu yang masuk ke sekolah. Saat melakukan piket, praktikan berpasangan dengan salah satu teman sesama praktikan yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk pengecekan kehadiran siswa, dilakukan pada saat jam pelajaran kedua di setiap kelas. Secara teknis, petugas piket akan berkeliling di setiap kelas untuk melakukan pengecekan presensi siswa, yang kemudian akan diadministrasikan pada buku besar jaga piket. Untuk upacara bendera, dilakukan setiap hari Senin sebelum pelajaran dimulai.

Selain kegiatan sebagai petugas piket, praktikan juga berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk kegiatan seperti pendampingan kerohanian Kristen-Katholik, upacara bendera, dan input data siswa untuk Dapodik. Pendampingan Rokakris dilakukan rutin setiap hari Jumat sebanyak 2 kali, yaitu pagi sebelum jam pelajaran dimulai dengan agenda doa / ibadah, dan siang setelah jam pelajaran usai dengan agenda persekutuan / fellowship yang biasanya dipimpin oleh guru agama Kristen. Selain pendampingan yang rutin setiap minggunya, praktikan juga mendampingi siswa saat reorganisasi Rokakris pada 29-30 Agustus 2015 di Kaliurang bersama dengan guru-guru dan karyawan yang beragama nonmuslim. Untuk data siswa Dapodik, praktikan melakukan input data bersama dengan teman-teman praktikan yang lain beserta beberapa guru untuk melakukan input data siswa asuh kelas X pada sistem data Dapodik pusat. Input data ini dilakukan pada 19 Agustus 2015.

## 2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya dengan disetujui oleh guru pembimbing. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMA Negeri 1 Mlati. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan yaitu: bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup 4 kelas X yang dilakukan selama masa PPL dimana setiap kelas memiliki alokasi waktu 1 jam pelajaran / minggu (45 menit).

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan:

No	Hari, Tanggal	Kelas	Materi / Kegiatan
1	Selasa, 11 Agustus 2015	X-D	Perkenalan dan mengisi borang sosiometri
2	Jumat, 14 Agustus 2015	X-A	Perkenalan dan mengisi borang sosiometri
3	Jumat, 14 Agustus 2015	X-C	Perkenalan dan mengisi borang sosiometri
4	Sabtu, 15 Agustus 2015	X-B	Perkenalan dan mengisi borang sosiometri
5	Selasa, 18 Agustus 2015	X-D	Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"
6	Jumat, 21 Agustus 2015	X-A	Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"
7	Jumat, 21 Agustus 2015	X-C	Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"
8	Sabtu, 22 Agustus 2015	X-B	Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"
9	Selasa, 25 Agustus 2015	X-D	Mengisi DCM dan layanan informasi "IPA bukan vs IPS"
10	Selasa, 25 Agustus 2015	X-B	Mengisi DCM dan layanan informasi "IPA bukan vs IPS"
11	Rabu, 26 Agustus 2015	X-C	Mengisi DCM dan layanan informasi "IPA bukan vs IPS"
12	Jumat, 28 Agustus 2015	X-A	Mengisi DCM dan layanan informasi "IPA bukan vs IPS"
13	Jumat, 28 Agustus 2015	X-C	Bimbingan pribadi "Keunggulanku"
14	Selasa, 1 September 2015	X-D	Bimbingan pribadi "Keunggulanku"
15	Selasa, 1 September 2015	X-B	Bimbingan pribadi "Keunggulanku"
16	Jumat, 4 September 2015	X-C	Bimbingan pribadi "Kecerdasan Majemuk dalam Diriku"
17	Jumat, 4	X-A	Bimbingan pribadi "Kecerdasan Majemuk"

	September 2015		dalam Diriku”
18	Selasa, 8 September 2015	X-D	Bimbingan pribadi “Kecerdasan Majemuk dalam Diriku” dan perpisahan
19	Selasa, 8 September 2015	X-B	Bimbingan pribadi “Kecerdasan Majemuk dalam Diriku” dan perpisahan
20	Jumat, 11 September 2015	X-C	Bimbingan karier “Cita-citaku” dan perpisahan
21	Jumat, 11 September 2015	X-A	Bimbingan karier “Cita-citaku” dan perpisahan

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan:

1. Hari / Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan : Perkenalan dan mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- a. Menjalin keakraban antara praktikan dengan siswa
- b. Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar
- c. Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan memperkenalkan diri dan meminta masing-masing siswa memperkenalkan dirinya
- b. Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya
- c. Praktikan memberikan motivasi, menjalin hubungan baik, dan memberikan penguatan kepada siswa

Hasil :

- a. Terjalannya hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa
- b. Adanya input data berupa borang sosiometri

2. Hari / Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Perkenalan dan mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- a. Menjalin keakraban antara praktikan dengan siswa
- b. Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar
- c. Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan memperkenalkan diri dan meminta masing-masing siswa memperkenalkan dirinya
- b. Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya
- c. Praktikan memberikan motivasi, menjalin hubungan baik, dan memberikan penguatan kepada siswa

Hasil :

- a. Terjalannya hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa
- b. Adanya input data berupa borang sosiometri

3. Hari / Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Perkenalan dan mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- a. Menjalin keakraban antara praktikan dengan siswa
- b. Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar
- c. Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan memperkenalkan diri dan meminta masing-masing siswa memperkenalkan dirinya
- b. Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya
- c. Praktikan memberikan motivasi, menjalin hubungan baik, dan memberikan penguatan kepada siswa

Hasil :

- a. Terjalannya hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa
- b. Adanya input data berupa borang sosiometri

4. Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan : Perkenalan dan mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- a. Menjalin keakraban antara praktikan dengan siswa
- b. Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar
- c. Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan memperkenalkan diri dan meminta masing-masing siswa memperkenalkan dirinya
- b. Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya
- c. Praktikan memberikan motivasi, menjalin hubungan baik, dan memberikan penguatan kepada siswa

Hasil :

- a. Terjalannya hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa
- b. Adanya input data berupa borang sosiometri

5. Hari / Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"

Tujuan :

Siswa mampu membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan melakukan apersepsi dengan menanyakan hubungan siswa dengan kedua orang tuanya
- b. Praktikan memutar video mengenai orang tua
- c. Praktikan meminta siswa menuliskan isi hatinya untuk orang tuanya dan dikumpulkan
- d. Praktikan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tuanya

Hasil :

- a. Siswa mengingat kembali hubungannya dengan kedua orang tuanya
- b. Siswa berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dan menghormati kedua orang tuanya

6. Hari / Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"

Tujuan :

Siswa mampu membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan melakukan apersepsi dengan menanyakan hubungan siswa dengan kedua orang tuanya
- b. Praktikan memutar video mengenai orang tua
- c. Praktikan meminta siswa menuliskan isi hatinya untuk orang tuanya dan dikumpulkan
- d. Praktikan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tuanya

Hasil :

- a. Siswa mengingat kembali hubungannya dengan kedua orang tuanya
- b. Siswa berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dan menghormati kedua orang tuanya

7. Hari / Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"

Tujuan :

Siswa mampu membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan melakukan apersepsi dengan menanyakan hubungan siswa dengan kedua orang tuanya
- b. Praktikan memutar video mengenai orang tua
- c. Praktikan meminta siswa menuliskan isi hatinya untuk orang tuanya dan dikumpulkan

d. Praktikan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tuanya

Hasil :

- a. Siswa mengingat kembali hubungannya dengan kedua orang tuanya
- b. Siswa berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dan menghormati kedua orang tuanya

8. Hari / Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi-sosial "FAMILY"

Tujuan :

Siswa mampu membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan melakukan apersepsi dengan menanyakan hubungan siswa dengan kedua orang tuanya
- b. Praktikan memutar video mengenai orang tua
- c. Praktikan meminta siswa menuliskan isi hatinya untuk orang tuanya dan dikumpulkan
- d. Praktikan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tuanya

Hasil :

- a. Siswa mengingat kembali hubungannya dengan kedua orang tuanya
- b. Siswa berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dan menghormati kedua orang tuanya

9. Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM dan layanan informasi "IPA bukan vs IPS"

Tujuan :

- a. Memahami masalah yang dihadapi siswa
- b. Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa
- c. Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

- a. Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM
- b. Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS

Hasil :

- a. Siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada dalam dirinya
- b. Siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS

10. Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM dan layanan informasi "IPA bukan vs IPS"

Tujuan :

- a. Memahami masalah yang dihadapi siswa
- b. Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa
- c. Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

- a. Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM
- b. Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS

Hasil :

- a. Siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada dalam dirinya
- b. Siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS

11. Hari / Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM dan layanan informasi “IPA bukan vs IPS”

Tujuan :

- a. Memahami masalah yang dihadapi siswa
- b. Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa
- c. Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

- a. Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM
- b. Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS

Hasil :

- a. Siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada dalam dirinya
- b. Siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS

12. Hari / Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM dan layanan informasi “IPA bukan vs IPS”

Tujuan :

- a. Memahami masalah yang dihadapi siswa
- b. Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa
- c. Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

- a. Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM
- b. Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS

Hasil :

- a. Siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada dalam dirinya
- b. Siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS



13. Hari / Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi “Keunggulanku”

Tujuan :

- a. Siswa memahami hal-hal baik / unggul dalam dirinya
- b. Siswa memiliki kepercayaan dan penghargaan diri

Teknis Pelaksanaan :

- a. Siswa diminta berpasangan dan mengenal seluk-beluk mengenai pasangannya selama 10 menit
- b. Siswa diminta menuliskan hal-hal positif / keunggulan dari pasangannya pada secarik kertas
- c. Siswa yang bersangkutan membacakan hal-hal positif / keunggulan yang ada pada dirinya di depan kelas

Hasil :

- a. Adanya dinamika kelompok dalam kelas
- b. Siswa memahami hal-hal positif / keunggulan dalam dirinya dan pasangan / teman-temannya

14. Hari / Tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi “Keunggulanku”

Tujuan :

- a. Siswa memahami hal-hal baik / unggul dalam dirinya
- b. Siswa memiliki kepercayaan dan penghargaan diri

Teknis Pelaksanaan :

- a. Siswa diminta berpasangan dan mengenal seluk-beluk mengenai pasangannya selama 10 menit
- b. Siswa diminta menuliskan hal-hal positif / keunggulan dari pasangannya pada secarik kertas
- c. Siswa yang bersangkutan membacakan hal-hal positif / keunggulan yang ada pada dirinya di depan kelas

Hasil :

- a. Adanya dinamika kelompok dalam kelas
- b. Siswa memahami hal-hal positif / keunggulan dalam dirinya dan pasangan / teman-temannya

15. Hari / Tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi “Keunggulanku”

Tujuan :

- a. Siswa memahami hal-hal baik / unggul dalam dirinya
- b. Siswa memiliki kepercayaan dan penghargaan diri

Teknis Pelaksanaan :

- a. Siswa diminta berpasangan dan mengenal seluk-beluk mengenai pasangannya selama 10 menit
- b. Siswa diminta menuliskan hal-hal positif / keunggulan dari pasangannya pada secarik kertas
- c. Siswa yang bersangkutan membacakan hal-hal positif / keunggulan yang ada pada dirinya di depan kelas

Hasil :

- a. Adanya dinamika kelompok dalam kelas
- b. Siswa memahami hal-hal positif / keunggulan dalam dirinya dan pasangan / teman-temannya

16. Hari / Tanggal : Jumat, 4 September 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi “Kecerdasan Majemuk dalam Diriku”

Tujuan :

- a. Siswa memahami kecerdasan majemuk dalam dirinya
- b. Siswa memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk
- b. Praktikan dan siswa menganalisis hasil angket, serta membahasnya
- c. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa untuk memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya

Hasil :

- a. Siswa dapat memahami bagaimana proses dari mengisi hingga menganalisis tes kecerdasan majemuk
- b. Siswa memahami bagaimana memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya

17. Hari / Tanggal : Jumat, 4 September 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Bimbingan pribadi “Kecerdasan Majemuk dalam Diriku”

Tujuan :

- a. Siswa memahami kecerdasan majemuk dalam dirinya
- b. Siswa memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk
- b. Praktikan dan siswa menganalisis hasil angket, serta membahasnya
- c. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa untuk memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya

Hasil :

- a. Siswa dapat memahami bagaimana proses dari mengisi hingga menganalisis

tes kecerdasan majemuk

- b. Siswa memahami bagaimana memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya

18. Hari / Tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan :

Bimbingan pribadi “Kecerdasan Majemuk dalam Diriku” dan perpisahan

Tujuan :

- a. Siswa memahami kecerdasan majemuk dalam dirinya
- b. Siswa memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya
- c. Mengucapkan selamat tinggal pada siswa

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk
- b. Praktikan dan siswa menganalisis hasil angket, serta membahasnya
- c. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa untuk memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya
- d. Praktikan memutar video untuk optimis meraih sukses dan memberikan motivasi

Hasil :

- a. Siswa dapat memahami bagaimana proses dari mengisi hingga menganalisis tes kecerdasan majemuk
- b. Siswa memahami bagaimana memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya
- c. Siswa termotivasi untuk meraih sukses

19. Hari / Tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan :

Bimbingan pribadi “Kecerdasan Majemuk dalam Diriku” dan perpisahan

Tujuan :

- a. Siswa memahami kecerdasan majemuk dalam dirinya
- b. Siswa memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya
- c. Mengucapkan selamat tinggal pada siswa

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk
- b. Praktikan dan siswa menganalisis hasil angket, serta membahasnya
- c. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa untuk memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya
- d. Praktikan memutar video untuk optimis meraih sukses dan memberikan motivasi

Hasil :

- a. Siswa dapat memahami bagaimana proses dari mengisi hingga menganalisis tes kecerdasan majemuk
- b. Siswa memahami bagaimana memaksimalkan kecerdasan yang ada pada dirinya
- c. Siswa termotivasi untuk meraih sukses

20. Hari / Tanggal : Jumat, 11 September 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Bimbingan karier “Cita-citaku” dan perpisahan

Tujuan :

- a. Siswa mampu memantapkan diri untuk membangun cita-citanya
- b. Siswa memahami pentingnya berusaha sungguh-sungguh untuk mewujudkan cita-citanya
- c. Mengucapkan selamat tinggal pada siswa

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikkan meminta siswa maju ke depan kelas satu persatu dengan teknik dinamika kelompok
- b. Praktikkan meminta siswa menyebutkan cita-citanya dengan lantang dan mantap
- c. Praktikkan memutarkan video untuk optimis meraih sukses dan memberikan motivasi
- d. Praktikkan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk meraih sukses dengan cita-citanya

Hasil :

Siswa termotivasi untuk meraih sukses dengan cita-citanya dan berusaha untuk mewujudkannya

21. Hari / Tanggal : Jumat, 11 September 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Bimbingan karier “Cita-citaku” dan perpisahan

Tujuan :

- a. Siswa mampu memantapkan diri untuk membangun cita-citanya
- b. Siswa memahami pentingnya berusaha sungguh-sungguh untuk mewujudkan cita-citanya
- c. Mengucapkan selamat tinggal pada siswa

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikkan meminta siswa maju ke depan kelas satu persatu dengan teknik dinamika kelompok
- b. Praktikkan meminta siswa menyebutkan cita-citanya dengan lantang dan mantap
- c. Praktikkan memutarkan video untuk optimis meraih sukses dan memberikan

motivasi

- d. Praktikan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk meraih sukses dengan cita-citanya

Hasil :

Siswa termotivasi untuk meraih sukses dengan cita-citanya dan berusaha untuk mewujudkannya

b. Pelayanan Informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program yakni berupa bimbingan klasikal dan pamflet. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

1) Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan : Layanan informasi “IPA bukan vs IPS”

Tujuan :

Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS. Materi mencakup kriteria penjurusan siswa, problem-problem yang dihadapi ketika penjurusan, prospek jurusan IPS dan IPA, serta isu-isu yang berkembang di masyarakat mengenai penjurusan.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS.

2) Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan : Layanan informasi “IPA bukan vs IPS”

Tujuan :

Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS. Materi mencakup kriteria penjurusan siswa, problem-problem yang dihadapi ketika penjurusan, prospek jurusan IPS dan IPA, serta isu-isu yang berkembang di masyarakat mengenai penjurusan.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS.

3) Hari / Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Layanan informasi “IPA bukan vs IPS”

Tujuan :

Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS.

Materi mencakup kriteria penjurusan siswa, problem-problem yang dihadapi ketika penjurusan, prospek jurusan IPS dan IPA, serta isu-isu yang berkembang di masyarakat mengenai penjurusan.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS.

4) Hari / Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Layanan informasi “IPA bukan vs IPS”

Tujuan :

Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan memberikan sejumlah informasi mengenai penjurusan IPA dan IPS.

Materi mencakup kriteria penjurusan siswa, problem-problem yang dihadapi ketika penjurusan, prospek jurusan IPS dan IPA, serta isu-isu yang berkembang di masyarakat mengenai penjurusan.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa memahami mengenai penjurusan IPA dan IPS.

5) Hari / Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015

Kelas : X

Materi / Kegiatan : Mengenal Lebih Dekat dengan Penjurusan

Bentuk / Media : Pamflet

Tujuan :

Siswa memahami informasi umum penjurusan IPA dan IPS

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membuat pamflet yang berjudul “Mengenal Lebih Dekat dengan Penjurusan” yang berisi materi kriteria penjurusan, isu-isu yang berkembang di masyarakat terkait penjurusan, dan tips untuk mengatasi konflik memilih jurusan.

Hasil :

Pamflet dipasang sesuai kegiatan PPL selesai dilaksanakan.

### c. Pelayanan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga instrumen, yaitu daftar cek masalah, sosiometri, dan data pribadi siswa. Untuk selanjutnya setelah data terkumpul maka praktikan segera menganalisis data tersebut.

1) Daftar Cek Masalah

a) Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM

Tujuan :

- Memahami masalah yang dihadapi siswa
- Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa

Teknis Pelaksanaan : Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada dalam dirinya

b) Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM

Tujuan :

- Memahami masalah yang dihadapi siswa
- Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa

Teknis Pelaksanaan : Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada dalam dirinya

c) Hari / Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM

Tujuan :

- Memahami masalah yang dihadapi siswa
- Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa

Teknis Pelaksanaan : Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada dalam dirinya

d) Hari / Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Mengisi DCM

Tujuan :

- Memahami masalah yang dihadapi siswa
- Memahami potensi masalah yang dihadapi para siswa

Teknis Pelaksanaan : Siswa diminta mengisi dan mengumpulkan angket DCM

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa memahami masalah-masalah apa saja yang ada

dalam dirinya

## 2) Sosiometri

a) Hari / Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015

Kelas : X-D

Materi / Kegiatan : Mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar
- Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, adanya input data berupa borang sosiometri yang telah diisi oleh siswa.

b) Hari / Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015

Kelas : X-A

Materi / Kegiatan : Mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar
- Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, adanya input data berupa borang sosiometri yang telah diisi oleh siswa.

c) Hari / Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015

Kelas : X-C

Materi / Kegiatan : Mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar
- Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, adanya input data berupa borang sosiometri yang telah diisi oleh siswa.

d) Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

Kelas : X-B

Materi / Kegiatan : Mengisi borang sosiometri

Tujuan :

- Menjelaskan keadaan sosial siswa dalam bidang belajar



- Melihat sosialisasi siswa di kelas dengan kegiatan belajar

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan meminta siswa mengisi borang sosiometri dan mengumpulkannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, adanya input data berupa borang sosiometri yang telah diisi oleh siswa.

### 3) Data Pribadi Siswa

Waktu : Selama minggu ke-2 PPL, saat jam istirahat pertama

Kelas : X

Materi / Kegiatan : Mengisi angket data pribadi

Tujuan : Menjaring data pribadi siswa

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan meminta siswa mengisi angket dan mengumpulkannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, adanya input data berupa angket data pribadi yang telah diisi oleh siswa.

### d. Bimbingan kelompok

1) Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Nama : Y, F, A, AF, RN

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang BK

Tujuan :

- Siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan PT

- Siswa dapat memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasan majemuk dalam dirinya

Nama Kegiatan :

Seluk-beluk PT dan memilih program studi di PT sesuai kecerdasan majemuk

Teknis Pelaksanaan :

- Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk

- Praktikan dan siswa menganalisis hasil pengisian angket, serta membahasnya

- Praktikan memberikan sejumlah informasi berkaitan dengan seluk-beluk PT

- Praktikan memberikan penguatan dan motivasi untuk siswa memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa mengalami kemanfaatan yang positif dari bimbingan kelompok, dibuktikan dengan umpan balik yang positif.

2) Hari/Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Nama : N, K, A, I, I

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang kelas XII IPA 2

Tujuan :

- Siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan PT
- Siswa dapat memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasan majemuk dalam dirinya

Nama Kegiatan :

Seluk-beluk PT dan memilih program studi di PT sesuai kecerdasan majemuk

Teknis Pelaksanaan :

- Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk
- Praktikan dan siswa menganalisis hasil pengisian angket, serta membahasnya
- Praktikan memberikan sejumlah informasi berkaitan dengan seluk-beluk PT
- Praktikan memberikan penguatan dan motivasi untuk siswa memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa mengalami kemanfaatan yang positif dari bimbingan kelompok, dibuktikan dengan umpan balik yang positif.

3) Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Nama : NI, A, SP, I, I

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Tujuan :

- Siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan PT
- Siswa dapat memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasan majemuk dalam dirinya

Nama Kegiatan :

Seluk-beluk PT dan memilih program studi di PT sesuai kecerdasan majemuk

Teknis Pelaksanaan :

- Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk
- Praktikan dan siswa menganalisis hasil pengisian angket, serta membahasnya
- Praktikan memberikan sejumlah informasi berkaitan dengan seluk-beluk PT
- Praktikan memberikan penguatan dan motivasi untuk siswa memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa mengalami kemanfaatan yang positif dari bimbingan kelompok, dibuktikan dengan umpan balik yang positif.

4) Hari/Tanggal : Jumat, 4 September 2015

Nama : RA, AP, R

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Tujuan :

- Siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan PT
- Siswa dapat memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasan majemuk dalam dirinya

Nama Kegiatan :

Seluk-beluk PT dan memilih program studi di PT sesuai kecerdasan majemuk

Teknis Pelaksanaan :

- Praktikan meminta siswa mengisi angket kecerdasan majemuk
- Praktikan dan siswa menganalisis hasil pengisian angket, serta membahasnya
- Praktikan memberikan sejumlah informasi berkaitan dengan seluk-beluk PT
- Praktikan memberikan penguatan dan motivasi untuk siswa memilih program studi di PT yang sesuai dengan kecerdasannya

Hasil :

Berjalan dengan lancar, siswa mengalami kemanfaatan yang positif dari bimbingan kelompok, dibuktikan dengan umpan balik yang positif.

#### e. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya. Layanan penempatan dan penyaluran ini praktikan laksanakan sejalan dengan bimbingan kelompok untuk kelas XII dengan menempatkan dan menyalurkan siswa kelas XII pada penjurusan di PT yang sesuai dengan kecerdasan majemuknya.

Selain itu, layanan penempatan dan penyaluran juga dilakukan sejalan bimbingan klasikal untuk kelas X dengan menempatkan dan menyalurkan siswa kelas X pada penjurusan IPA / IPS yang sesuai dengan kecerdasan majemuknya.

#### f. Pelayanan Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual bertujuan membantu siswa dalam merencanakan sejumlah hal untuk masa depannya. Layanan perencanaan individual ini praktikan laksanakan sejalan dengan bimbingan kelompok kelas XII yang akan melanjutkan studi di PT. Selain itu juga praktikan laksanakan sejalan dengan bimbingan klasikal untuk kelas X yang akan menghadapi penjurusan di kelas XI. Praktikan membantu sejumlah siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan beberapa hal untuk menghadapi keputusan di masa depannya.

#### g. Pelayanan Administratif

Layanan administrasi BK dilaksanakan oleh praktikan dengan membuat administrasi BK yang berupa

- 1) Program BK 2015/2016 (terlampir)

- 2) Matrik Program BK 2015/2016 dalam Tahunan, Semesteran, Bulanan, dan Mingguan (terlampir)
- 3) Rekap Konsultasi (terlampir)
- 4) Daftar Presensi Siswa ke Ruang BK (terlampir)
- 5) Daftar Presensi Bimbingan Klasikal (terlampir)
- 6) Data Siswa Asuh kelas X (terlampir)

#### h. Pengembangan Media dan Instrumen BK

Pengembangan media yang dilakukan oleh praktikan yaitu praktikan membuat sejumlah media seperti

- 1) Pamflet untuk setiap angkatan kelas X-XII (terlampir)
- 2) Materi Papan Bimbingan untuk kelas X-XI (terlampir)
- 3) Pembaharuan banner struktur organisasi BK

#### i. Pelayanan Responsif

- 1) Konseling individu

Hari / Tanggal : Sabtu, 5 September 2015  
 Nama : VD  
 Kelas : X-B  
 Tempat : Ruang Laboratorium Kimia  
 Masalah :

Konseli mengalami perlakuan kekerasan secara fisik dari ayahnya, konseli tidak tega bila sang ibu juga mengalami hal yang sama. Selama ini, konseli menganggap hal tersebut sebagai aib dalam dirinya dan membuatnya menyembunyikan rapat-rapat hal ini dari orang lain sehingga konseli merasa sendiri untuk menanggungnya. Konseli menginginkan agar keluarganya bisa berubah dan harmonis tanpa perlakuan kasar dari sang ayah, namun konseli merasa tidak mampu untuk menyatakan hal tersebut kepada ayahnya.

Teknis Pelaksanaan :

- Praktikan melakukan attending
- Praktikan mempraktikan keterampilan empati terhadap masalah konseli
- Praktikan mempraktikan keterampilan bertanya, parafrase, dan merangkum
- Praktikan mempraktikan teknik empty chair, konseli diminta menutup mata dan membayangkan ia berhadapan dengan beberapa pihak, lalu konseli menyampaikan segala isi hati dan pikirannya kepada pihak tersebut
- Praktikan mempraktikan keterampilan genuine dan menutup konseling

Pemecahan Masalah :

Menggunakan salah satu teknik dalam konseling psikoanalisis, yaitu teknik empty chair. Teknik ini digunakan sebagai sarana untuk konseli melakukan katarsis, yaitu untuk mengungkapkan segala yang selama ini ditekan hingga alam bawah sadar

konseli / repress untuk kemudian dimunculkan ke alam sadar dan diungkapkan hingga ke luar diri konseli. Hal ini dilakukan untuk meringankan tumpukan-tumpukan persoalan dalam aspek afektif sehingga konseli merasa lebih lega.

Hasil :

Adanya umpan balik yang positif dari konseli, dibuktikan dengan perasaan lega dari konseli se usai melakukan konseling.

## 2) Konseling kelompok

Hari / Tanggal : Jumat, 10 September 2015

Nama : A, I

Kelas : XII IPS 2

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Masalah :

I: Konseli mengalami kebingungan karena keputusannya untuk mengambil salah satu jurusan di PT yang notabene itu sesuai dengan minatnya tersebut tidak disetujui oleh kedua orang tua dan beberapa keluarga besarnya. Sebaliknya, konseli mendapat ancaman dari sang ibu bahwa sang ibu tidak akan pernah merestui dan membiarkan, bahkan tidak bersedia membiayai bila konseli tetap memilih jurusan tersebut. Konseli mendapat iming-iming bila masuk jurusan yang dikehendaki ibu dan keluarga besarnya, yang notabene itu tidak sesuai dengan minat konseli, maka konseli akan diberi banyak kemudahan dan fasilitas.

A: Konseli mengalami kebingungan karena jurusan yang ia ingin masuki di PT tidak sesuai dengan keinginan sang ibu. Sang ibu telah mempersiapkan sedemikian rupa agar konseli bisa meneruskan bisnis sang ibu dan masuk jurusan yang dikehendaki oleh ibunya. Masalah menjadi lebih pelik karena konseli adalah satu-satunya orang yang dipercaya oleh ibunya dan keluarga besarnya untuk meneruskan usaha tersebut. Di satu sisi, konseli ingin berbakti kepada ibunya dan meneruskan usaha tersebut, namun ia juga berminat untuk masuk jurusan yang sesuai dengan dirinya.

Teknis Pelaksanaan :

- Praktikan melakukan attending
- Praktikan mempraktikan keterampilan empati terhadap masalah konseli
- Praktikan mempraktikan keterampilan bertanya, parafrase, dan merangkum
- Praktikan menggunakan dinamika kelompok untuk mengentaskan masalah masing-masing konseli
- Praktikan mempraktikan keterampilan genuine dan menutup konseling

Pemecahan Masalah :

A dan D sama-sama saling memberikan saran untuk pemecahan masalah temannya. Selain itu, konselor menggunakan teknik pengandaian. Teknik ini dilakukan dengan cara membawa konseli ke dalam pengandaian kongnitif dan afektif dari setiap kemungkinan keputusan, setelah itu meminta konseli menentukan mana kemungkinan keputusan yang paling ia siap untuk dijalani bagi hidupnya.

Hasil :

A dan I pada akhirnya memiliki kemantapan untuk mengambil keputusan dengan segala konsekuensinya. Dengan segala pertimbangan, saran, dan hasil teknik maka A memutuskan untuk mengikuti keinginan sang ibu, sedangkan I memutuskan untuk mengambil jurusan yang sesuai dengan minatnya dengan segala konsekuensinya. Konseling berjalan dengan lancar, hal ini ditunjukkan dengan umpan balik yang positif dari konseli, yaitu konseli merasa lebih siap untuk menghadapi keputusannya dan segala konsekuensinya.

### 3) Konsultasi

a) Hari / Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015

Nama : Y, I, A

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang BK

Masalah : Kebingungan memilih program studi di PT

Pemecahan Masalah : Meminta konseli mengikuti bimbingan kelompok

b) Hari / Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Nama : IS

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang BK

Masalah : Masalah dalam keorganisasian

Pemecahan Masalah : Memotivasi konseli mengembangkan sikap leadership dalam keorganisasian

c) Hari / Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Nama : AP, SP

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang Piket

Masalah : Kebingungan memilih program studi di PT

Pemecahan Masalah : Meminta konseli mengikuti bimbingan kelompok

d) Hari / Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Nama : AA, DN, AS, RR, FE, M

Kelas : XII IPA 2

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Masalah : Kebingungan memilih program studi di PT

Pemecahan Masalah : Memberikan sejumlah informasi berkaitan dengan tips dan trik memilih program studi di PT

e) Hari / Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Nama : F

Kelas : X-B

Tempat : Ruang BK

Masalah : Keretakan hubungan dengan orang tua / keluarga

Pemecahan Masalah : Memotivasi konseli untuk menjadi pribadi yang lebih baik lewat masalah yang dihadapi

f) Hari / Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015

Nama : IL

Kelas : XII IPA 1

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Masalah : Keretakan hubungan dengan orang tua / keluarga, asmara, dan karier

Pemecahan Masalah :

- Memotivasi konseli untuk menjadi pribadi yang lebih baik lewat masalah yang dihadapi

- Meminta konseli melakukan konsultasi sesi berikutnya

g) Hari / Tanggal : Jumat, 4 September 2015

Nama : MR

Kelas : X-D

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Masalah : Keretakan hubungan dengan orang tua / keluarga

Pemecahan Masalah : Memotivasi konseli untuk menjadi pribadi yang lebih baik lewat masalah yang dihadapi

h) Hari / Tanggal : Rabu, 9 September 2015

Nama : L, D

Kelas : X-A

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Masalah : Mengundurkan diri dari ekstrakurikuler

Pemecahan Masalah : Membantu konseli mengambil keputusan dan menyampaikannya secara tepat

i) Hari / Tanggal : Kamis, 10 September 2015

Nama : IL

Kelas : XII IPA 1

Tempat : Ruang Laboratorium Kimia

Masalah : Keretakan hubungan dengan orang tua / keluarga, asmara, dan karier

Pemecahan Masalah :

- Memotivasi konseli untuk menjadi pribadi yang lebih baik lewat masalah yang dihadapi

- Meminta konseli melakukan expressive writing

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan PPL tahun 2015 ini praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan melaksanakan lebih dari 4 kali pertemuan tatap muka, bahkan sudah sampai 21 kali tatap muka. Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti papan bimbingan dan pamflet. Praktikan tidak hanya melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan namun kegiatan insidental pun dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian, kekurangan pun masih tetap dijumpai seperti pada saat penyampaian layanan karena menyesuaikan jadwal sekolah.

#### **2. Hambatan Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan di antaranya:

- a. Masih banyak siswa yang menganggap bahwa guru BK adalah polisi sekolah yang ditakuti oleh siswa dan perlu dihindari.
- b. Masih banyak siswa yang menganggap bahwa layanan BK kurang memberi manfaat positif yang signifikan bagi mereka.
- c. Kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke ruang BK.

#### **3. Solusi**

- a. Pemberian layanan BK sekreatif dan seinovatif mungkin untuk menarik perhatian siswa.
- b. Praktikan berusaha menjalin relasi dan komunikasi yang akrab dengan siswa sehingga para siswa merasa aman nyaman dengan Praktikan BK, serta menjadikan BK sebagai sahabat siswa.
- c. Sosialisasi secara kontinu untuk siswa berkunjung ke ruang BK dan memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang ada di ruang BK.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana, selain itu terlaksana juga program insidental yang ada di sekolah.

PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Mlati. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu yang tidak di dapat di dunia kampus.

#### **B. Saran**

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya menjadi yang terbaik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling perlu lebih dimaksimalkan untuk menjadi media yang makin kreatif dan inovatif.

##### **2. Bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Perlu lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah.
- b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.
- c. Mahasiswa praktikan BK perlu berusaha keras mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif bahwa BK itu menyenangkan dan bersahabat.

##### **3. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Mlati**

- a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat-menghormati.
- b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
- c. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya melestarikan kebudayaan dalam negeri.

##### **4. Bagi Pihak UNY**

- a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL.
- b. Peningkatan sosialisasi PPL serta penekanan batasan dan tujuan dari PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.

- c. Meningkatkan pengontrolan atau monitoring ke lokasi PPL agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL, serta agar mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.
- d. Mengatur waktu sedemikian rupa agar waktu pelaksanaan KKN, PPL, perkuliahan, dan registrasi kampus tidak bertabrakan. Hal ini dimaksudkan untuk mahasiswa lebih siap dan maksimal dalam mengerjakan setiap tahap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta.
- UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

## LAMPIRAN

1. Program BK 2015/2016
2. Matrik Program Tahunan, Semesteran, Bulanan, Mingguan
3. Rekap Konsultasi
4. Daftar Presensi Siswa ke Ruang BK
5. Daftar Presensi Bimbingan Klasikal
6. Data Siswa Asuh Kelas X
7. Pamflet
8. Materi Papan Bimbingan
9. Satuan Layanan, Materi / Bahan – Media, Laporan – Evaluasi - Tindak Lanjut Bimbingan Klasikal
10. Satuan Layanan, Materi / Bahan - Media, Laporan Bimbingan Kelompok
11. Satuan Layanan dan Laporan Konseling Kelompok
12. Satuan Layanan dan Laporan Konseling Individu
13. Satuan Pendukung dan Analisis Sosiometri
14. Satuan Pendukung dan Analisis Daftar Cek Masalah
15. Matrik Perencanaan Program PPL
16. Laporan Mingguan
17. Rekapitulasi Dana PPL
18. Kartu Bimbingan DPL
19. Dokumentasi